NEGASI

SALURAN BEBAS INFORMASI & AGEN PROVOKASI

22 05 Contra Info
3 2 5
Act For Freedom
Anarchist Library
Anarchist News
Angry News
Bara Wera
Bite Back
Contra Info
CrimethInc
Culmine
Disaccords
Hantam Massa
Hidup Biasa
Hommodollars
Individualist Anarchist
Katalis
Kokemi
Kontinum
Memori Senj[A]
Occupied London

Sebuah Kritik, Bukan Sebuah Program: Untuk Sebuah Kritik Anti Peradaban Non Primitivist

0 komentar

Label: Terjemahan

19 Maret 2011

Wolfi Landstreicher

Jadi individualis anarkis seperti yang saya maksudkan tidak akan menunggu sesuatu [...] saya telah menganggap diri saya sebagai seorang anarkis dan tidak akan menunggu revolusi kolektif untuk menjadikan diri saya pemberontak atau komunisme untuk mendapatkan kebebasan saya.

— Renzo Novatore

Saya membayangkan anarkisme dari sisi kehancuran. Inilah bagaimana logika aristokrat itu tersusun. Penghancuran! Disinilah keindahan nyata dari anarkisme. Saya ingin menghancurkan semua hal yang memperbudak, melemahkan, dan menekan keinginan saya, saya ingin meninggalkan mereka semua di belakang sebagai mayat. Penyesalan, keberatan, hati nurani adalah hal-hal yang menghancurkan semangat iconoclastic(i) saya [...] Ya, negasi iconoclastic adalah yang paling praktis.

— Armando Diluvi

Pertama-tama, tidak ada inherensi antara primitivis dengan kritik peradaban, terutama jika kritik tersebut sebagai sesuatu yang anarkis dan revolusioner. Kritik semacam itu telah ada hampir sepanjang gerakan anarkis - dan tidak selalu berhubungan dengan kritik terhadap teknologi atau kemajuan (Dejacque merasa bahwa perkembangan teknologi tertentu akan memungkinkan manusia untuk lebih mudah melampaui peradaban, di sisi lain, Enrico Arrigoni, alias Frank

Pustaka Otonomis
Situationist International
This Is Our Job
Twilight Dancer
War On Society

Merek, melihat peradaban dan teknologi industri sebagai blok yang menghalangi kemajuan manusia). Pertanyaan sebenarnya, menurut pendapat saya, adalah apakah primitivisme memberikan tawaran untuk anarkis dan kritik revolusioner terhadap peradaban.

Kata primitivisme dapat berarti paling tidak dua hal yang berbeda. Pertama-tama, itu secara sederhana dapat berarti memanfaatkan apa yang kita ketahui tentang masyarakat "primitif" [1] untuk mengkritik peradaban. Bentuk primitivisme muncul relatif tidak berbahaya. Tapi apakah seperti itu? Terlepas dari kritik yang jelas dari ketergantungan terhadap para ahli yang disebut sebagai antropolog untuk informasi tentang masyarakat "primitif", ada masalah lain di sini. Masyarakat yang sebenarnya kita sebut "primitif" itu dan, di mana mereka masih ada, yang hidup diantara hubungan yang nyata, hidup menetap, bernapas sebagai manusia, individu yang mengembangkan interaksi dengan dunia di sekitar mereka. Kapasitas untuk memahami mereka sebagai model untuk perbandingan telah melibatkan reifikasi(ii) dari hubungan kehidupan tersebut, mentransformasikannya menjadi sesuatu yang abstrak - "primitif" – sebagai sebuah gambaran ideal dari "keterbelakangan". Dengan demikian, kegunaan dari metode ini untuk mengkritisi dehumanisasi dan deindividualisasi peradaban terhadap orang-orang nyata yang tinggal atau telah tinggal dalam hubungan ini. Selain itu, kritik pendek semacam ini menawarkan kita alat yang tidak nyata untuk mengetahui bagaimana berperang melawan peradaban di sini dan sekarang. Paling-paling, reifikasi, konsepsi abstrak dari "primitif" menjadi sebuah model, sebuah program untuk masyarakat di masa depan.

Hal ini membawa saya pada arti kedua dari primitivisme - gagasan bahwa masyarakat "primitif" menawarkan model untuk masyarakat masa depan. Para penganut bentuk primitivisme ini dengan sendirinya dapat disebut sebagai primitifis, karena, bagaimanapun mereka menolak itu, mereka mempromosikan program dan sebuah ideologi. Dalam bentuk ini, saya benar-benar menganggap primitivisme berada dalam konflik dengan pemikiran dan praktek anarkis. Alasannya dapat ditemukan dalam kutipan Novatore di atas. Cukup mengganti "komunisme" dengan "primitivisme" dan "revolusi kolektif" dengan "keruntuhan industri" dan semuanya akan nampak sangat jelas. Seperti yang saya lihat, salah satu perbedaan yang paling penting antara marxisme dan anarkisme adalah bahwa yang kemudian (atau nanti) tidaklah esensial sebagai visi eskatologis dari masa depan yang kami tunggu, melainkan sebuah cara untuk menghadapi dunia di sini dan sekarang. Dengan demikian, revolusi untuk anarkis juga bukanlah sebuah proses sejarah untuk jaminan masa depan, tetapi sesuatu untuk kita hidup dan menciptakan sesuatu di sini dan sekarang. Primitivisme saat ini tidak lebih menyenangkan daripada marxisme komunis. Yang juga adalah sebuah program untuk masa depan, dan sesuatu yang tergantung pada kemungkinan yang berada di luar kendali kita untuk membawanya. Dengan demikian, ini lebih terlihat sebagai eskatologi Marx dari pada praktek anarkis.

Saya telah menunjukkan bagaimana konsep dari "primitif" mereifikasi kehidupan nyata dan hubungan dari mereka yang diberikan label ini. Hal ini dimanifestasikan di antara primitivists yang berusaha untuk mempraktekkan ideologi mereka saat ini sementara praktek ini pun akhirnya didefinisikan. Dalam cara yang terlalu mengingatkan terhadap marxisme, kehidupan "primitif" mengurangi kebutuhan terhadap ekonomi, untuk satu set keterampilan - membuat api dengan busur bor, berburu dengan sebuah *atlatl*(iii), belajar tanaman pangan dan obat-obatan liar, membuat panah, membuat tempat perlindungan sederhana, dll, dll - yang harus dipelajari untuk dapat bertahan hidup. Ini kemudian bisa dibumbuhi sedikit dengan beberapa konsep spiritualitas alam yang dipelajari dari buku atau meminjam dari omong kosong zaman baru yang memungkinkan untuk dapat mengacu kembali ke "kesatuan alamiah". Tetapi akhirnya ini pun tidak lagi pertimbangkan. Totalitas dari kehidupan orang-orang yang berlabel "primitif" kemudian diabaikan, karena sebagian besar tidak diketahui dan benar-benar tidak dapat diakses bagi mereka yang lahir dan dibesarkan di dalam peradaban kapitalis industri yang sekarang mendominasi dunia - dan itu termasuk kita semua yang telah terlibat dalam pengembangan sebuah kritik anarkis terhadap peradaban. Tetapi bahkan jika kita hanya mempertimbangkan keterampilan bertahan hidup saja, pada kenyataannya adalah bahwa bahkan di Amerika Serikat dan Kanada, di mana terdapat padang gurun yang cukup luas (meskipun sangat rusak), sangat sedikit orang yang bisa mempertahankan diri dengan cara ini. Jadi mereka yang mempelajari keterampilan ini dengan ide untuk benar-benar hidup sebagai "primitif" sepanjang hidup mereka tidak berpikir tentang kehancuran peradaban (kecuali mungkin sebagai sebuah keadaan masa depan yang tak terelakkan yang mereka percaya mereka akan siap dengan hal tersebut), melainkan melarikan diri dari itu. Saya tidak akan iri terhadap mereka ini, tetapi itu tidak ada hubungannya dengan anarki atau kritik peradaban. Pada tingkat praktis, hal ini jauh lebih mirip dengan bentuk yang lebih maju dari "bermain indian" karena kebanyakan dari kita di sini di Amerika Serikat melakukannya seperti anak-anak, dan, dalam kenyataannya, kemudian mengagap hal itu sebagi sesuatu yang serius. Hampir semua orang yang saya kenal yang telah mengembangkan keterampilan "primitif" atas nama " anarko-primitivisme " menunjukkan bagaimana mereka siap untuk suatu kehidupan dengan jumlah waktu yang mereka gunakan pada pengaturan website komputer, mengambil bagian dalam forum diskusi internet, membangun blog, dll, dll. Sering kali, mereka datang pada saya sebagai anak-anak hiper-beradab yang melakukan permainan dalam hutan, bukan sebagai anarkis dalam proses penghancuran peradaban.

Sebuah kritik anarkis dan revolusioner terhadap peradaban tidak dimulai dari perbandingan apapun dengan masyarakat lain atau untuk apapun yang ideal di masa depan. Ini dimulai dari konfrontasi saya, dari konfrontasi anda, dengan realitas dari peradaban dalam kehidupan kita di sini dan sekarang. Ini adalah pengakuan bahwa totalitas hubungan sosial yang kita sebut sebagai peradaban hanya bisa eksis dengan mencuri kehidupan dari kita dan menjatuhkannya sedikit-demi sedikit dimana peraturan dapat digunakan dalam reproduksi itu sendiri. Ini bukanlah proses yang selesai dalam satu tahapan dan untuk semua di masa lalu, tapi suatu yang terus menerus dalam setiap saat. Di sinilah bagaimana anarkis memahami kehidupan. Dalam setiap saat, kita perlu mencoba untuk menentukan bagaimana merebut kembali totalitas kehidupan kita sendiri untuk menggunakannya melawan totalitas peradaban. Jadi, seperti yang dikatakan Armando Diluvi, anarkisme pada dasarnya merusak. Karena itu perlu ada model atau program-program termasuk orang-orang dari primitivisme. Seperti seorang tua, yang telah mati, tokoh anarkisme klasik, berjenggot(iv) mengatakan "hasrat untuk menghancurkan juga merupakan hasrat kreatif". Dan salah satunya dapat dimasukkan ke dalam praktek secara langsung. (salah satu revolusioner anti-otoriter yang telah mati dari satu atau dua generasi kemudian menyebutnya sebagai kehancuran yang penuh gairah "cara untuk merebut sukacita dengan segera").

Setelah mengatakan ini, saya tidak melawan kesenangan dalam membayangkan kemungkinan penghancuran peradaban dunia. Namun bagi imajinasi seperti itu untuk benar-benar menyenangkan dan memiliki potensi eksperimental, itu tidak bisa menjadi model yang keluar dari konsepsi yang disarikan dari salah satu masyarakat masa lalu atau masa depan. Bahkan, menurut saya, yang terbaik adalah untuk meninggalkan konsep "masyarakat" itu sendiri, dan kemudian berpikir dalam terminology dari perubahan secara terus-menerus, menjalin hubungan antara hal yang unik, keinginan individual. Yang mengatakan, kita hanya bisa bermain dan melakukan percobaan sekarang, dimana hasrat kita yang tampaknya "mustahil" bertemu dengan kenyataan yang mengelilingi kita. Jika peradaban itu harus dihancurkan dalam kehidupan kita, kita tidak akan menghadapi dunia dengan hutan yang subur dan dataran juga gurun yang sehat yang penuh dengan kelimpahan satwa liar. Kita malahan akan menghadapi dunia yang penuh dengan reruntuhan peradaban - bangunan yang ditinggalkan, peralatan, bongkahan-bongkahan, dll, dll [2]. Imajinasi yang tidak dirantai baik untuk realisme atau moral ideologi primitivis bisa menemukan banyak cara untuk dapat digunakan, eksplorasi dan bermain-main dengan ini semua - kemungkinannya hampir tak terbatas. Lebih penting lagi, ini adalah kemungkinan langsung, dan salah satu yang dapat secara eksplisit dihubungkan dengan serangan destruktif terhadap peradaban. Dan kedekatan ini benar-benar penting, karena saya hidup sekarang, anda hidup sekarang, tidak beberapa ratus tahun dari sekarang, ketika penguatan program dilaksanakan menuju kearah primitivisme yang ideal *mungkin* dapat menciptakan dunia yang ideal yang dapat direalisasikan secara global - jika primitivists memiliki revolusi mereka sekarang dan menguatkan program mereka. Untungnya, tidak ada primitivis yang tampaknya bersedia untuk melakukan tindakan revolusioner yang otoriter, mereka lebih memilih untuk mengandalkan semacam transformasi mistik-kepura-puraan untuk mewujudkan mimpi mereka (mungkin seperti visi tarian hantu dari agama pribumi Amerika, dimana lanskap yang dibangun oleh penyerbu dari eropa seharusnya ditanggalkan untuk sebuah kemurnian, lanskap liar penuh dengan keberlimpahan hidup).

0 komentar:

Posting Komentar

Agar dapat memberikan komentar, klik tombol di bawah untuk login dengan Google.

LOGIN DENGAN GOOGLE

« NEXT BERANDA PREV »